

## Abstrak

Perpindahan secara terpaksa akibat adanya pembangunan dilakukan warga terdampak di kawasan pembangunan New Yogyakarta International Airport Kecamatan Temon, Kulon Progo menuju wilayah yang disediakan di komplek relokasi. Meskipun relokasi dilakukan dalam jarak dekat, namun tetap ditemukan perubahan yang timbul kaitannya dengan perubahan pekerjaan, perubahan penggunaan lahan dan sosial lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial demografi, strategi penghidupan dan perilaku mobilitas kepala rumah tangga, dan hubungan ketiganya di wilayah relokasi mandiri dan wilayah relokasi pemerintah. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan pengujian regresi linier berganda dari data primer yang dikumpulkan langsung di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan pada relokasi pemerintah rumah tangga lansia dengan anggota rumah tangga tunggal banyak ditemukan dibandingkan relokasi mandiri. Rasio ketergantungan di relokasi pemerintah lebih tinggi, serta persentase rumah tangga dengan pendapatan di bawah UMK mencapai 45,83%. Strategi penghidupan relokasi pemerintah lebih terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan sedangkan relokasi mandiri terkait pemanfaatan aset. Perilaku mobilitas setelah relokasi terbagi menjadi dua pola yaitu menjadi lebih *mobile* atau sebaliknya. Secara deskriptif perbedaan perilaku antar wilayah relokasi dipengaruhi motif mobilitas, dimana untuk aktivitas bekerja relokasi pemerintah lebih tinggi dalam frekuensi dan jarak tempuh sedangkan untuk aktivitas lain relokasi mandiri lebih *mobile*. Pada kedua wilayah relokasi ditemukan semakin tinggi umur kepala rumah tangga, maka semakin rendah frekuensi mobilitasnya.

**Kata Kunci:** mobilitas, demografi, relokasi, perilaku, strategi penghidupan

### *Abstract*

*Forced displacement was carried out by affected residents in the construction area of New Yogyakarta International Airport in Temon Subdistrict, Kulon Progo towards the area provided in the relocation. Even though relocation is carried out at close range, there are still changes that arise related to job changes and changes in land and other social uses.*

*This study aims to determine the social demographic characteristics, livelihood strategies and mobility behavior of the head of the household, and the relationship between the three in independent relocation areas and government relocation areas. The method used is descriptive analysis and multiple linear regression testing of primary data collected directly.*

*The results of the study showed that the relocation of the elderly household government with single household members was found more than independent relocation. The dependency ratio in government relocation is higher, and the percentage of households with income below UMK reaches 45.83%. Government relocation livelihood strategies are more related to efforts to fulfill needs while independent relocation is related to asset utilization. The behavior of mobility after relocation is divided into two patterns, namely to be more mobile or immobile. Descriptively the differences in behavior between relocation areas are influenced by motives of mobility, where for government relocation work activities are higher in frequency and mileage while for other activities independent relocation is more mobile. In the two relocation areas found the higher age of the head of the household, the lower the frequency of mobility.*

**.Keywords :** *mobility, demography, relocation, behavior, livelihood strategies*